

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah sebuah aktifitas manusia yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan jasmani maupun rohani (Patriani 2010). Olahraga biasanya dilakukan dengan cara menggerakkan tubuh bagian atas atau tubuh bagian bawah. Tujuan seseorang berolahraga bermacam-macam, ada yang untuk sekedar mengisi waktu, rekreasi, kesehatan, kebugaran ataupun pencapaian prestasi dan mengharumkan nama bangsa (Romansyah et al. 2022). Selain membuat tubuh menjadi sehat dan kuat, olahraga juga memiliki manfaat untuk menjaga kesehatan mental, mengurangi stress, hingga mampu mengatur kecerdasan emosional. Hal tersebut dikarenakan dengan berolahraga kadar hormon endrofin didalam tubuh meningkat. Hormon tersebut dapat menciptakan perasaan bahagia yang memicu peningkatan sistem kekebalan tubuh. Dukungan Pemerintah dalam pembinaan olahraga untuk mencapai prestasi diperlukan latihan yang di identifikasikan sebagai persiapan fisik, teknik, intelektual, psikis dan moral. Pembinaan dan pengembangan olahraga oleh pemerintah salah satunya adalah sepakbola. Wujud nyata pemerintah dalam pembinaan dan pengembangan sepak bola yaitu adanya Sekolah Sepak Bola (SSB).

Sekolah Sepak Bola (SSB) adalah suatu lembaga yang memberikan pengetahuan dan mengajarkan tentang teknis dasar bermain sepak bola kepada atlet yang baik dan benar (Suryantoro 2014). Tujuan utama SSB yaitu untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi siswa nya dalam mengembangkan bakatnya. Disamping itu juga memberikan dasar yang kuat tentang bermain sepakbola yang benar termasuk di dalamnya membentuk sikap, kepribadian dan perilaku yang baik. Sekolah sepak bola (SSB) Ganesha Putra FC Purwodadi merupakan sekolah sepak bola yang cukup terkenal di Kabupaten Grobogan. SSB Ganesha Putra FC Purwodadi didirikan oleh coach Mintono pada tanggal 29 Juli 2011. Sebelum terbentuknya SSB Ganesha Putra

FC Purwodadi, Ganesha Putra FC Purwodadi adalah sebuah klub bola yang didirikan pada tahun 1990 oleh coach Mintono. SSB ini mempunyai 7 pelatih yaitu coach Mintono, coach Nur Cahyo, Heri Widiyanto, coach Rizal, coach Yoga Arif Wahyu Utomo, coach Didit dan coach Eko. Ganesha Putra FC biasanya melakukan latihan di stadion Krida Bakti yang merupakan stadion milik Persipur Purwodadi. Latihan biasanya dilaksanakan seminggu 4 kali, pada hari senin, rabu, jumat dan minggu. Pengelompokan tim sesuai kategori usia, mulai dari anak-anak hingga remaja, dan masing-masing kategori usia di latih oleh pelatih yang berbeda. Banyak pemain dari tim Persipur Purwodadi yang berasal dari SSB Ganesha Putra FC. Pak Mintono selaku pengurus dan pelatih SSB Ganesha Putra FC mengatakan bahwa sekitar 60% pemain Persipur berasal dari SSB Ganesha Putra FC. Ganesha Putra FC juga sering mengikuti turnamen bergengsi, seperti yang Pak Mintono katakan, bahwa sebanyak 28 siswa Ganesha Putra FC mengikuti Piala Soeratin U-15 2023.

Sepak bola merupakan salah satu olahraga permainan bola besar yang dimainkan secara beregu yang saling berhadapan dan membutuhkan kesolidan tim untuk memperoleh permainan yang bagus (Unnithan et al. 2017). Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang yang di perbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukumannya (Sucipto 2000:7). Sepak bola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, karena permainan ini dapat di mainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua. Sepak bola menjadi salah satu olahraga favorit di kalangan masyarakat, karena sepak bola sudah di kenal di seluruh lapisan masyarakat. Melalui permainan sepak bola seseorang akan memperoleh kesempatan dan keuntungan dalam mengaktualisasikan dirinya di tengah masyarakat. Permainan sepak bola dapat menjadi wahana dalam pengembangan berbagai aspek kehidupan manusia termasuk di dalamnya adalah pengembangan nilai-nilai karakter positif seperti kerjasama, disiplin, kepemimpinan, kejujuran, tanggung jawab, saling menghormati dan perilaku sportivitas. Dalam pertandingan sepak bola, kontak fisik dengan pemain lawan

tidak dapat di hindari yang biasanya mengakibatkan tingginya intensitas permainan dan pemain mudah terpancing emosi. Hal tersebut dapat di kontrol jika pemain memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta bagaimana seseorang dapat mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam menjaga hubungan dengan orang lain (Suadnyana 2015). Kecerdasan emosional manusia mulai berkembang sejak lahir dan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan otak manusia. Sepanjang perjalanan hidup yang normal, kecerdasan emosi cenderung bertambah, oleh karena tiap individu belajar untuk menyadari suasana hati, menangani emosi-emosi yang menyulitkan secara lebih baik atau pendek kata menjadi individu yang semakin matang, dan mencapai puncaknya pada usia empat puluhan (Goleman 2001). Emosi dapat timbul ketika kita mendapatkan perlakuan dari orang lain yang membuat jiwa kita bergejolak dan ingin meluapkan perasaan tersebut. Akan tetapi emosi dapat di kelola dengan baik yang berdampak positif untuk keberhasilan, karena pada saat emosi muncul kita mendapatkan energi yang lebih dan mampu mempengaruhi emosi individu lain. Jadi seorang pemain sepak bola mempunyai kemungkinan mendapat gangguan emosi dari individu lain, maka atlet harus tetap tenang dan pintar mengelola emosi agar tidak berdampak negatif pada diri sendiri. Dalam penelitian Rinanda and Haryanto (2019) disebutkan semakin tinggi tingkat kecerdasan emosi atlet maka akan semakin kecil peluang atlet tersebut melakukan tindakan yang akan merugikan dirinya sendiri seperti berperilaku agresif.

Pentingnya kecerdasan emosional bagi pemain sepak bola di karenakan dengan adanya kecerdasan emosional yang tinggi seseorang dapat memiliki pemahaman kesadaran diri yang baik tentang emosi dirinya sendiri, sehingga emosi dapat terkontrol dengan baik. Kecerdasan emosional dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti ketika bertanding, para pemain SSB Ganesha Putra terkadang cukup baik dalam mengontrol emosinya dan terkadang mudah

terpancing emosinya, hal tersebut terlihat ketika pemain Ganesha Putra mendapat provokasi dari lawannya dan mereka dapat mengendalikan emosinya dengan baik dan ada pula yang terpancing. Siswa yang mengikuti SSB harus bisa membagi waktu antara latihan, belajar, dan istirahat. Kelelahan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional pada siswa. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Gerits et al (2005) bahwa kelelahan erat kaitannya dengan kecerdasan emosional, di mana jika remaja memiliki kecerdasan emosional yang rendah, maka mereka akan cenderung mengalami kelelahan secara emosional dan fisik yang menuntut di lingkungan. Pihak dari SSB Ganesha Putra FC juga tidak begitu mendalam mengajarkan kecerdasan emosional kepada para siswa nya. Setelah di lakukan observasi pada siswa, menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kecerdasan emosional masih rendah dan menjadi masalah bagi siswa SSB Ganesha Putra FC. Oleh karena itu, karena belum ada penelitian yang serupa di SSB Ganesha Putra FC, maka untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa di SSB Ganesha Putra FC penulis tertarik mengambil judul Tinjauan Kecerdasan Emosional Siswa SSB Ganesha Putra FC Purwodadi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Belum di ketahui tingkat kecerdasan emosional siswa sepak bola di SSB Ganesha Putra FC Purwodadi.
2. Belum ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang kecerdasan emosional di SSB Ganesha Putra FC Purwodadi.
3. Masih rendahnya pengetahuan siswa SSB Ganesha Putra FC tentang kecerdasan emosional.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian menjadi lebih fokus dan masalah yang

diteliti tidak meluas. Oleh karena itu objek dari penelitian ini di batasi pada Tinjauan Kecerdasan Emosional Siswa SSB Ganesha Putra FC U-15 Purwodadi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari judul penelitiann di atas adalah, bagaimana Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSB Ganesha Putra FC Purwodadi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SSB Ganesha Putra FC Purwodadi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi kepada pelatih terkait tingkat kecerdasan emosional siswa SSB Ganesha Putra FC Purwodadi, salah satunya untuk di jadikan referensi dalam menyusun program latihan. Sedangkan bagi peneliti sendiri, penelitian ini di harapkan mampu menambah wawasan dan juga keterampilan peneliti dalam menganalisis kecerdasan emosional. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran siswa SSB Ganesha Putra FC Purwodadi tentang pentingnya kecerdasan emosional dalam pengembangan individu, terutama dalam sepak bola.